

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pendekatan Neurosains dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik di MTsN 2 Kota Padang”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan neurosains dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 2 Kota Padang telah dilaksanakan melalui penggunaan berbagai strategi pembelajaran yang melibatkan kerja otak peserta didik, seperti penggunaan media visual, penyampaian cerita sejarah, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Strategi tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.
2. Pendekatan neurosains mampu menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman, aktif, dan menyenangkan. Guru berusaha membangun kondisi belajar yang ramah terhadap cara kerja otak sehingga peserta didik lebih mudah berkonsentrasi, memahami materi, serta berani berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Penerapan pendekatan neurosains memberikan dampak positif terhadap semangat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian peserta didik saat mengikuti pembelajaran, antusiasme dalam berdiskusi, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, serta

meningkatnya keinginan untuk memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Meskipun demikian, penerapan pendekatan neurosains dalam pembelajaran SKI di MTsN 2 Kota Padang masih belum dilakukan secara maksimal. Masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan media pembelajaran, waktu pembelajaran yang terbatas, serta belum semua strategi pembelajaran berbasis neurosains diterapkan secara konsisten pada setiap materi.
5. Keberhasilan penerapan pendekatan neurosains tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan sarana dan prasarana sekolah, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan neurosains merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, pendekatan ini layak untuk terus dikembangkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran di madrasah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan neurosains dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 2 Kota Padang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik, karena pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik serta cara kerja otak peserta didik. Pendekatan ini juga

memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

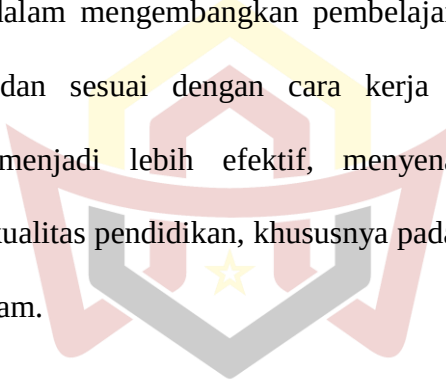
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendekatan neurosains dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik di MTsN 2 Kota Padang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam, diharapkan terus mengembangkan pembelajaran berbasis pendekatan neurosains dengan menggunakan metode, media, dan strategi yang lebih bervariasi sehingga peserta didik tetap antusias dan tidak mudah merasa bosan selama mengikuti pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bertanya apabila mengalami kesulitan, serta memanfaatkan setiap kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya agar semangat belajar terus meningkat.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga guru dapat menerapkan pendekatan neurosains secara lebih optimal.
4. Bagi kepala madrasah, diharapkan memberikan pembinaan, pelatihan, dan motivasi kepada guru agar mampu mengembangkan pembelajaran yang

inovatif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pendekatan neurosains.

5. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pendekatan neurosains dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan subjek atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan hasil belajar, motivasi, kreativitas, maupun karakter peserta didik.
6. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan sesuai dengan cara kerja otak, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2012). *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras.
- Alamsyah Said, Dian Rosdiana Rahayu. (2017). *Revolusi Mengajar Berbasis Neurosain*. Jakarta: Kencana.
- Aminul Wathon. (2006). *Neurosai Dalam Pendidikan*¹. Jurnal: LENTERA, Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bening Samudra Bayu. (2011). *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*. Bandung: Guefedea TheOn Publisher in Indonesi.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawati, Joenita. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban*. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan 1, no. 1
- Dewi, Citra Trisna, Nur Wulandari Fitri, and Ovi Soviya. (2018). *Neurosains Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 2
- E, Janse. (2008). *Brain-Based Learning*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fachrudin, U. (2016). *Analisis pembelajaran sejarah kebudayaan islam*. Jurnal Pemikiran dan pendidikan Dasar, 1-13.
- Faidi. (2013). *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak KananDan Otak Kiri*. Jogyakarta: Diva Press.
- faisak Taufiq. (2012). *Tuhan Dalam Otak Manusia Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan Neurosains*. 1 ed. Bandung: Mizan.
- Fauzi, Muhammad Iifan. (2020). *Pemamfaatan NJakarta, eurosains Dalam Desain Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, vol. 4, no. 1.

- Gunawan, Adi W. (2003). *Gaya Belajar Visual, Genius Learning*. Jakarta: Gramedia.
- Gunawan, Adi W. (2003). *Genius Learning Strategy Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hamalik. (2005). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al Gensido.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hernacki, Bobby. (2007). *De Porter dan Gaya Belajar Auditori, Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ida Fiteriani. (2015). *Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal: Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 1, not. 2.
- Imam Al-Ghazali, Imam. (2002). *Menuju Labuhan Akhirat*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Imam al-Ghazali. (2003). *RaudhahIhya Ulumuddin*. Semarang: Asy-Syifa.
- Jeanette, Dryden and Vos. (2001). *Revolusi Cara Belajar*. Bandung: Kaifa.
- Kurniawan, Asep. (2018). *Metodologi Penelitian Penddikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Akil Musi , Nurjannah. 2021. *Neurosains : Kencana*. Jakarta
- Mulyati. (2005). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Murakami, Kazuo. (2007). *The Divine Massage of The DNA: Tuhan Dalam Gen Kita*. Bandung: Mizan.
- Nasr, Seyyed Hossein. (2003). *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*. Bandung: Mizan.
- Nasution, H. (1997). *Islam Di tinjau Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: 24.
- Nur Tanfidiyah. 2021. *Dasar-Dasar PAUD (Mengkaji Pendidikan Anak Usia Dini dari Akarnya*.

- Pasiak, Taufik. (2012). *Pendidikan Karakter Sebagai Pendidikan Otak*. Jakarta: Gramedia.
- Pasiak, Taufiq. (2009). *Brain Management Membangun Raksasa Tidur*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Piwulang. (2022). PENGEMBANGAN HOTS BERBASIS NEUROSAINS DALAM PEMBELAJARAN SKI. Jurnal: *Sejarah Kebudayaan Islam* 4, no.3.
- Rifriyanty, E. (2019). *Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di mtsn Miftahul Ulum Weding Bonang Damak "Al Fikri"* Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam, 5146.
- Rivalina, Rahmi. (2020). *Pendekatan Neurosains Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Guru Pendidikan Dasar*. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan 8, no. 1.
- Rohmadi, Katni. (2018). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Islam Perspektif Neurosains*. Ruhama 1, no. 1.
- Sadirman. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwa. (2009). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt raja Grafindo persada.
- Setiawan, Roy. (2010). *Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik Dan Intrinsik Mahasiswa, Serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra*. Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis 1, no. 2.
- Simpson, Kthlee. (2012). *Otak Bagian Dalam Ruang Kontrol Anda*. Jakarta: Gramedia.
- Sinaga, Sopia. (2020). *Peroblematika Sejarah Kebudayaan Islam Di Sekolah dan Solusinya*. Warakat; Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman 2, no.1
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suryati. (2022). *Peningkatan perilaku akhlak mulia pada pembelajaran SKI tingkat madrasah tsanawiyah*” ULIL ALBAB jurnal ilmiah multidisiplin, 3270-3280.
- Suwarti. (2016). *Pembelajaran Berbasis Edutainmetn Pada Masa Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Bayumas*.Cirebon: 13.
- Suyadi. (2018). *Neurosains Pendidikan: Peran Otak dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi. (2020). *Pendidikan Islam dan Menelusuri Jejak Akal dan Otak dalam Al-Qur'an Hingga Pengembangan Neurosains dalam Pendidikan Islam Edisi Pertama*.Jakarta, Penerbit: KENCANA.
- Suyadi. (2021). *Neurosains Pendidikan Islam*. Yogyakarta, Penerbit: UAD PRESS.
- Taufik SKIsak. (2012). *Tuhan Dalam Otak Manusia Mewujudkan Kesehatan Spiritual Berdasarkan NeNeurosainsl*, Bandung mizan.
- Taufiq Pasiak. (2002). *Dalam Otak Dan Kecerdasan Dalam Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neurosains Dan Al-Qur'an. Edited by Mizan*. Bandung.
- Tsurayya Saman. (2024). *Urgensi pembelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah*. Jurnal literasi kita Indonesia, vol. 5, no. 1, 91-93
- Umar, Bukhari. (2018). *Ilmu Peendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Umar, Mardan, and Feiby Ismail. (2020). *Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Wijaya Hengki. (2018). *Pendidikan Neurosains dan Implikasinya dalam Pendidikan Masa Kini*. 2, no 2.